

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menyajikan dan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyajian tersebut mencakup gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, serta pengaruh pendidikan kesehatan dengan media animasi 3D tentang pertolongan pertama pada kasus sinkop (pingsan) terhadap tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 7 Purwodadi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April di sekolah SMP Negeri 7 Purwodadi dengan jumlah responden sebanyak 35 orang pada kelompok eksperimen dan 35 orang pada kelompok kontrol. Selanjutnya, peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan mengaitkannya pada literatur yang relevan serta hasil penelitian terdahulu yang sejenis, menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

A. Gambaran Umum

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Purwodadi yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama di Kabupaten Grobogan. SMP Negeri 7 Purwodadi menyelenggarakan proses pendidikan formal bagi peserta didik pada jenjang kelas VII, VIII, dan IX. Sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang termasuk dalam upaya peningkatan pemahaman mengenai kesehatan dan keselamatan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sekolah menjadi salah satu tempat yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan bagi siswa.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan di SMP Negeri 7 Purwodadi berlangsung sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan serta didukung oleh berbagai kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Dalam penelitian ini, intervensi dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada responden menggunakan media animasi 3D sebagai media pembelajaran. Materi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah mengenai pertolongan pertama pada kejadian sinkop (pingsan). Penggunaan media animasi 3D diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan langkah-langkah pertolongan pertama pada sinkop secara lebih jelas, sistematis dan menarik. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan yang dapat terjadi di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

B. Karakteristik Responden

Ciri-ciri responden pada umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, dan karakteristik lainnya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 orang yang terdiri dari 35 responden pada kelompok eksperimen dan 35 responden pada kelompok kontrol. Informasi mengenai karakteristik responden tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi responden yang terlibat dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai pertolongan

pertama pada kejadian sinkop sebelumnya. Adapun rincian karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Kelompok Eksperimen

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	14	40,0
Perempuan	21	60,0
Total	35	100,0

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok eksperimen berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 21 responden (60%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Kelompok Kontrol

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	13	37,1
Perempuan	22	62,9
Total	35	100,0

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok eksperimen berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 22 responden (62,9%).

2. Kelas

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas Responden**Kelompok Eksperimen**

Kelas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
9A	6	17,1
9B	5	14,3
9C	5	14,3
9D	5	14,3
9E	4	11,4
9F	5	14,3
9G	5	14,3
Total	35	100,0

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden kelompok eksperimen berasal dari kelas 9A yaitu sebanyak 6 responden (17,1%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas Responden**Kelompok Kontrol**

Kelas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
9A	7	20,0
9B	4	11,4
9C	4	11,4
9D	4	11,4
9E	4	11,4
9F	6	17,1
9G	6	17,1
Total	35	100,0

Sumber : Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden kelompok kontrol berasal dari kelas 9A yaitu sebanyak 7 responden (20%).

3. Umur

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Kelompok Eksperimen

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
14 tahun	16	45,7
15 tahun	19	54,3
Total	35	100,0

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden kelompok eksperimen berumur 15 tahun yaitu sebanyak 19 responden (54,3%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Kelompok Kontrol

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
14 tahun	14	40,0
15 tahun	21	60,0
Total	35	100,0

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa mayoritas responden kelompok eksperimen berumur 15 tahun yaitu sebanyak 21 responden (60%).

C. Analisa Univariat

1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden pre test dan post test kelompok eksperimen dan control

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden pre test dan post test kelompok eksperimen

Variabel	Mean	Median	Std. Deviation	Min	Max
Pre Eksperimen	14,83	15,00	1,465	12	18
Post Eksperimen	21,74	22,00	1,915	18	25

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai mean pre test pada kelompok eksperimen 14,83 dan nilai mean post test sebesar 21,74, artinya ada selisih peningkatan nilai mean 6,91 yang bermakna ada peningkatan signifikan tingkat pengetahuan pada responden kelompok eksperimen.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden pre test dan post test kelompok kontrol

Variabel	Mean	Median	Std. Deviation	Min	Max
Pre Kontrol	14,14	15,00	1,683	10	17
Post Kontrol	14,03	14,00	1,618	10	18

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan table 4.8 menunjukkan nilai mean pre test pada kelompok kontrol 14,14 dan nilai mean post test sebesar 14,03 yang artinya ada selisih penurunan nilai 0,11 yang bermakna tidak ada peningkatan pengetahuan pada responden kelompok kontrol.

D. Analisa Bivariat

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

<i>Shapiro- Wilk</i>			
Variabel	Statistic	df	Sig
Pre Eksperimen	951	35	0,120
Post Eksperimen	953	35	0,140
Pre Kontrol	936	35	0,042
Post Kontrol	935	35	0,039

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.9 uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel < 50 , didapatkan nilai signifikan pada kelompok eksperimen untuk *pre test* sebesar 0,120 dan *post test* sebesar 0,140 sehingga data berdistribusi normal yaitu $p\text{ value} > \alpha$ (0,05) dan dapat dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test*. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai signifikan pre test sebesar 0,042 dan post test sebesar 0,039 sehingga data tidak berdistribusi normal yaitu $p\text{ value} < \alpha$ (0,05) dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

2. Uji *Paired Simple T-Test*

Tabel 4.10 Hasil Uji *Paired Simple T-Test* Kelompok Eksperimen

Variabel	N	Rerata	P
Post Test Eksperimen - Pre Test Eksperimen	35	6.914	0.000

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.10 uji *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$. Dikarenakan $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan

kesehatan media animasi 3D tentang pertolongan pertama sinkop terhadap pengetahuan siswa SMP N 7 Purwodadi.

3. Uji *Wilcoxon*

Tabel 4.11 Hasil *Uji Wilcoxon* Kelompok Kontrol

	n	Median (minimum-maksimum)	Rerata $\pm$ s.b.	<i>p</i>
Pre test kontrol	35	14,14(10-17)	13,14	0,102
Post test kontrol	35	14,03(10-18)	14,03	

Sumber : olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol diperoleh $p \text{ value} = 0,102 > \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test pada kelompok kontrol.